

Jumat, 14 Januari 2022

News Update

01. PENURUNAN KINERJA EMITEN TEKNOLOGI, MENEKAN LAJU WALL

Pergerakan saham terutama saham-saham teknologi di AS sangat volatil sejak awal tahun 2022. Karena dibayangi dengan arah kebijakan moneter Bank Setral yang lebih ketat ke depan. Apabila The Fed benar-benar agresif dalam menaikkan suku bunga acuan Federal Funds Rate (FFR) dan saham teknologi tertekan, maka tahun 2022 akan menjadi kebalikan dari tahun 2021. Jika di tahun 2021 saham teknologi menjadi primadona, kini justru banyak dilepas investor

02. KINERJA LAPORAN KEUANGAN & RILIS LAPORAN TENAGA KERJA AS

Musim rilis laporan keuangan akan dimulai pada pekan ini. Emiten perbankan menjadi yang pertama dijadwalkan untuk mempublikasikan kinerja keuangannya. Diperkirakan kinerjanya masih cukup baik, dengan estimasi laba emiten di kuartal IV-2021 bisa naik 22.4%. Dari laporan sektor ketenagakerjaan di AS. Data klaim tunjangan pengangguran tercatat mencapai 230 ribu, lebih tinggi dari perkiraan pasar di angka 200 ribu.

03. BANK SENTRAL KOREA MENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN

Hari ini bank sentral Korea akan mengumumkan kebijakan moneterinya. Otoritas moneter Korea Selatan menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps menjadi 1.25%. Perlu diketahui, Bank of Korea (BoK) menjadi bank sentral negara maju kawasan Asia pertama yang mengetatkan kebijakan moneterinya. Sebagai respon atas pertumbuhan ekonomi yang terjadi.

04. DPR MENOLAK SKEMA PUNGUTAN MELALUI BLU PADA INDUSTRI BATUBARA

Komisi VII DPR RI yang menangani bidang energi dan pertambangan meminta agar kewajiban pemenuhan pasokan batu bara untuk kepentingan dalam negeri (DMO) ditingkatkan menjadi 30% dari semula minimal 25% dari total produksi. DPR juga menolak adanya pungutan ekspor batu bara yang akan dilakukan melalui skema Badan Layanan Umum (BLU). Kenaikan DMO menjadi penting melihat akan beroperasinya beberapa PLTU baru kedepan.

05. FX & BONDS MARKET

Data *Producer Price Index* (PPI) AS dirilis di level 0.2%, dibawah ekspektasi dan periode sebelumnya, menambah bukti lebih lanjut bahwa Fed tidak perlu menaikkan suku bunga lebih cepat dari yang diumumkan sebelumnya. Pada perdagangan Kamis, mata uang Asia mengalami penguatan setelah mata uang USD bergerak ke level terendah dalam 2 bulan terakhir. Spot USD/IDR ditutup di 14,295-14,300. Di sisi lain, Imbal hasil US Treasury turun 3 poin paska rilis data Inflasi US secara YoY di 7%, yang juga merupakan level terdingginya sejak 1982.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,630	6,690	• IHSG berpotensi bertahan di level support 6,650, strategi Buy On Weakness dapat dilakukan apabila IHSG dapat bertahan di area support tersebut.
ID 10 Y	➡	6.38%	6.43%	
US 10 Y	⬆	1.70%	1.81%	• Pada pembukaan pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14,290-14,310 dengan kisaran range perdagangan di 14,280-14,320.
USD / IDR	⬆	14,260	14,310	
DJIM World	➡	6,185	6,260	• Rekomendasi obligasi seri FR87, FR65, (sesuai ketersediaan)
FTSE Aspac ex Jpn	⬇	4,075	4,175	
DJIM China	➡	3,240	3,415	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau selanjutnya akibat dari informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, perminta an, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Untuk perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon di Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.87	0.57
US	6.80	0.80

Bond	12-Jan	13-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.52	6.51	(0.15)
INA 10yr (USD)	2.50	2.53	0.92
UST 10yr	1.74	1.70	(2.24)

Stock	12-Jan	13-Jan	%
IHSG	6,647.07	6,658.36	0.17
LQ45	943.93	950.59	0.71
S&P 500	4,726.35	4,659.03	(1.42)
Dow Jones	36,290.32	36,113.62	(0.49)
Nasdaq	15,188.39	14,806.81	(2.51)
FTSE 100	7,551.72	7,563.85	0.16
Hang Seng	24,402.17	24,429.77	0.11
Shanghai	3,597.43	3,555.26	(1.17)
Nikkei 225	28,765.66	28,489.13	(0.96)

Kurs	13-Jan	14-Jan	%
USD/IDR	14,325	14,310	(0.10)
EUR/IDR	16,391	16,406	0.10
GBP/IDR	19,654	19,632	(0.11)
AUD/IDR	10,431	10,405	(0.26)
NZD/IDR	9,815	9,811	(0.05)
SGD/IDR	10,639	10,630	(0.08)
CNY/IDR	2,253	2,250	(0.14)
JPY/IDR	125.86	126.79	0.74
EUR/USD	1.1442	1.1465	0.20
GBP/USD	1.372	1.3719	(0.01)
AUD/USD	0.7282	0.7271	(0.15)
NZD/USD	0.6852	0.6856	0.06